



GERAKAN DESA HIJAU MELALUI PENANAMAN POHON DI DESA PARIGI BERSAMA MAHASISWA KUKERTA 16 UIN BANTEN

Nina Chairina*¹, Sandi Rakasiwi², Fatmawati Fatmawati³, Nining Masrifah⁴, Entin Nasiatin⁵,
Muhammad Syafiq Daffa⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

*e-mail: nina.chairina@uinbanten.ac.id¹

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dan berkontribusi langsung dalam pembangunan desa. Salah satu lokasi penelitian KUKERTA kami adalah Desa Parigi, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Artikel ini menyoroti bagaimana KUKERTA dapat fokus pada pertanian di Desa Parigi dan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan petani dan keberlanjutan pertanian lokal. Metode Penelitian menggunakan Participatory Action Research merupakan model penelitian yang berupaya menghubungkan proses penelitian dengan proses perubahan sosial. Bibit yang dibagikan masyarakat yakni bibit buah-buahan dan kayu-kayuan yang diperoleh dari kerjasama dengan komunitas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yaitu SADA ID. Program SADA ID ini bernama Edukasi Green Carbon + Penanaman Pohon. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pelestarian lingkungan melalui edukasi green carbon. Selain itu, program ini juga melibatkan kegiatan penanaman pohon untuk penghijauan dan mitigasi perubahan iklim. Jenis bibit yang dibagikan yaitu Pohon durian, alpukat, jambu biji, jengkol, petai cina, mahoni, jati, cengkeh, dan coklat. Masyarakat memberikan respon yang baik terhadap program ini, dengan adanya program pembagian bibit dan penanaman ini masyarakat dapat bertanggung jawab untuk mengelola bibit yang telah kami berikan agar nantinya bibit tersebut bisa bermanfaat bagi lingkungan dan dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan jika berhasil panen.

Kata kunci: KUKERTA – Desa Parigi – UIN SMH Banten - SADA ID

ABSTRACT

Real Work Lecture (KUKERTA) is a form of student community service that aims to provide practical experience and contribute directly to village development. One of our KUKERTA research locations is Parigi Village, Saketi District, Pandeglang Regency, Banten Province. This article highlights how KUKERTA can focus on agriculture in Parigi Village and have a significant impact on improving the welfare of farmers and the sustainability of local agriculture. Research Methods Using Participatory Action Research is a research model that seeks to connect the research process with the process of social change. The seeds distributed by the community are fruit seeds and timber obtained from collaboration with the community at the Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University Banten, namely SADA ID. This SADA ID program is called Green Carbon Education + Tree Planting. This program aims to increase the awareness of village communities about the importance of environmental conservation through green carbon education. In addition, this program also involves tree planting activities for reforestation and climate change mitigation. The types of seedlings distributed are durian trees, avocados, guavas, jengkol, petai chinese, mahogany, teak, cloves, and chocolate. The community has given a good response to this program, with this seed distribution and planting program, the community can be responsible for managing the seeds that we have provided so that later the seeds can be beneficial to the environment and used as a source of income if the harvest is successful.

Keywords: KUKERTA – Parigi Village – UIN SMH Banten - SADA ID

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan mahasiswa pembelajaran dan pengalaman kerja dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satu kegiatan yang membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengalaman kritis dalam kehidupan nyata adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah dalam kampus yang diwajibkan bagi mahasiswa di semua program sarjana S-1. KKN ini terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berisi. "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal serupa juga tertuang dalam Pasal 24 Ayat 2 yang berisi: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016).

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dan berkontribusi langsung dalam pembangunan desa. Salah satu lokasi penelitian KUKERTA kami adalah Desa Parigi, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Meskipun desa ini terkenal dengan potensi pertaniannya yang kaya, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pertanian. Artikel ini menyoroti bagaimana KUKERTA dapat fokus pada pertanian di Desa Parigi dan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan petani dan keberlanjutan pertanian lokal. Program pembagian bibit dan penanaman merupakan salah satu kegiatan sosial yang cukup dikenal di masyarakat. Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan. Bibit tanaman yang dibagikan kepada masyarakat nantinya akan dikelola dan dipelihara oleh masyarakat sendiri, sehingga kedepannya diharapkan dapat memberdayakan petani, meningkatkan produktivitas dan mendukung keberhasilan sektor pertanian desa melalui pendekatan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan solusi inovatif.

2. METODE

Penelitian Participatory Action Research merupakan model penelitian yang berupaya menghubungkan proses penelitian dengan proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud bergantung pada bagaimana proses pemberdayaan tersebut bertumpu pada tiga strategi, yaitu adanya komitmen bersama dengan masyarakat, kehadiran tokoh-tokoh lokal di masyarakat, dan adanya lembaga-lembaga baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan yang dapat direalisasikan. Penelitian ini membawa proses penelitian ke dalam lingkaran keprihatinan masyarakat, menemukan solusi praktis terhadap permasalahan umum dan permasalahan yang memerlukan tindakan dan pemikiran kolektif, serta berkontribusi pada teori praktis. PAR (Participatory Action Research) mencakup segala hal mulai dari melakukan penelitian hingga mendefinisikannya. Identifikasi masalah dan terapkan informasi ke dalam tindakan sebagai solusi terhadap masalah yang didefinisikan.

PAR (Participatory Action Research) adalah "penelitian oleh masyarakat, dengan masyarakat, dan untuk masyarakat," bukan "penelitian tentang masyarakat." PAR (Participatory Action Research) mengharuskan masyarakat memainkan peran penting di dalamnya, memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang diteliti, dan keterlibatan masyarakat dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian merasakan bahwa itu adalah suatu kondisi. Rencana tindakan berdasarkan temuan penelitian. Dalam metode PAR (Participatory Action Research) di kegiatan ini mahasiswa bersama kepala desa dan

masyarakat melakukan observasi dan diskusi untuk jenis tanaman apa saja yang dibutuhkan di Desa Parigi, kemudian saat pengambilan bibit masyarakat membantu untuk memindahkan bibit ke tempat penyimpanan bibit di posko kami dan perangkat desa yaitu kepala dusun mengatur untuk pembagian bibit kepada masyarakat desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program unggulan dari Mahasiswa KKN Kelompok 16 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yaitu Program Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pembagian 1.150 bibit dan penanaman di Desa Parigi. Kegiatan ini melibatkan perangkat desa dan masyarakat desa khususnya di Kampung Parianta, Parigi, Cipeucang, Cikolecer. Bibit yang dibagikan masyarakat yakni bibit buah-buahan dan kayu-kayuan yang diperoleh dari kerjasama dengan komunitas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yaitu SADA ID. Program SADA ID ini bernama Edukasi Green Carbon + Penanaman Pohon. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pelestarian lingkungan melalui edukasi green carbon. Selain itu, program ini juga melibatkan kegiatan penanaman pohon untuk penghijauan dan mitigasi perubahan iklim. Dengan program ini, diharapkan desa-desa dapat berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat. Adapun jenis bibit yang di bagikan kepada masyarakat diantaranya Pohon Durian (*Durio zibethinus*) 350, Pohon Alpukat (*Persea americana*) 300, Pohon Jambu Biji (*Psidium guajava*) 10, Pohon Jengkol (*Archidendron pauciflorum*) 210, Pohon Petai China (*Leucaena leucocephala*) 100, Pohon Mahoni (*Swietenia mahagoni*) 50, Pohon Jati (*Tectona grandis*) 50, Pohon cengkeh (*Syzygium aromaticum* L) 30, Pohon cacao / cokelat (*Theobroma cacao*) 50.

Dalam kegiatan pembagian bibit kepada masyarakat ini masing-masing rumah mendapat 4-5 bibit untuk ditanam. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat desa Parigi. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat bisa menjaga lingkungan hidup ini dengan baik dan bertanggung jawab setiap pohon yang dibagikan untuk ditanam. Kegiatan ini merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa KKN Kelompok 16 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten kepada masyarakat desa Parigi. Adapun hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini yaitu menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan pentingnya penghijauan lingkungan hidup serta penanaman pohon bagi hidup ini dan juga akan berlanjut hingga ke generasi berikutnya. Dan diharapkan juga dari pembagian bibit tanaman ini hasilnya dapat dinikmati dan dimanfaatkan dalam jangka panjang oleh masyarakat.

Berikut ini pemaparan proses kegiatan pembagian 1.150 bibit oleh Mahasiswa KKN Kelompok 16 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Desa Parigi :

1. Tahap pertama, yaitu koordinasi dengan perangkat Desa Parigi mengenai program kerja, pembagian 1.150 bibit tanaman dan penanaman kepada masyarakat Desa Parigi.
2. Tahap kedua, yaitu membuat surat permohonan 1.150 bibit kepada pihak SADA ID, setelah surat permohonan disetujui maka beberapa anggota kelompok mahasiswa KKN Kelompok 16 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjemput bibit tersebut. Tempat penjemputan bibit adalah di kampus UIN SMH Banten.
3. Tahap ketiga, yaitu pembagian bibit kepada masyarakat dan kepada masyarakat sekitar yang tidak ikut hadir di tempat penyuluhan mahasiswa KKN membagikannya ke rumah – rumah.



Gambar 1 Komunitas SADA ID



Gambar 2
Penjemputan bibit di UIN SMH Banten



Gambar 3
Penyerahan bibit ke Kantor Desa Parigi



Gambar 4
Pembagian bibit di Kp. Parigi



Gambar 5
Pembagian bibit di Kp. Cipeucang



Gambar 6
Pembagian bibit di Kp. Parianta



Gambar 7
Pembagian bibit di Ponpes Al - Kirom

4. KESIMPULAN

Kegiatan kerjasama antara Mahasiswa KKN Kelompok 16 dengan SADA ID melalui program “Edukasi Green Carbon + Penanaman Pohon” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai pelestarian lingkungan, praktik ramah lingkungan, berkontribusi terhadap pemeliharaan keseimbangan ekosistem dalam jangka panjang, dan menghasilkan pendapatan dari hasil panen.

Pembagian Bibit Sebanyak 1.150 bibit pohon buah-buahan dan bibit kayu seluruhnya diberikan kepada masyarakat yang tinggal di Desa Parigi, khususnya di Kampung Parianta, Parigi, Cipeucang, dan Cikolecer. Jenis bibit yang di bagikan yaitu Pohon durian, alpukat, jambu biji, jengkol, petai cina, mahoni, jati, cengkeh, dan coklat. Ada tiga tahapan utama dalam pelaksanaan program ini: pengorganisasian dengan pemerintah desa, pengajuan permohonan benih ke SADA ID, dan pembagian benih secara langsung atau di bagikan ke rumah-rumah bagi masyarakat yang tidak bisa hadir.

Masyarakat memberikan respon yang baik terhadap program ini, dengan adanya program pembagian bibit dan penanaman ini masyarakat dapat bertanggung jawab untuk mengelola bibit yang telah kami berikan agar nantinya bibit tersebut bisa bermanfaat bagi lingkungan dan dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan jika berhasil panen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada SADA ID selaku partner kerjasama kami yang telah memasok bibit kepada kami, kepala desa dan staff desa Parigi yang telah mendukung program kami, dan masyarakat Desa Parigi yang sangat antusias dalam merespon program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Latumahina, Fransina., Dkk. 2023. Gerakan Desa Hijau Melalui Pembagian Bibit Tanam Bagi Warga Di Desa Passo. *Jurnal Media Abdimas* Vol 2 No.1. 2

Rahmat, Abdul., & Mira Mirnawati. 2020. Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol 6 No. 1. 64 – 65

Syardiansah. 2019. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB* Vol 7 No.1. 57 – 58

<https://www.instagram.com/sada.idn?igsh=bjB2YXpjY3U2Zzdl>

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

